

Rakib sebagai seseorang yang penting. Namun, lambat laun, Jenderal Purna mulai melakukan kontak mata dengan Rakib untuk menunjukkan afeksinya.

Hegemoni kekuasaan Jenderal Purna sebagian besar ditunjukkan melalui *representation of activity*, seperti gerakan tubuh dan komunikasi posisi. Saat menjalankan hegemoninya, Jenderal Purna menjadi seseorang yang aktif, seperti membantu Rakib mengancing bajunya, mengajari Rakib cara bermain catur dan memakai senapan, hingga memasak mie instan untuk Rakib. Meskipun begitu, secara komunikasi posisi, Jenderal Purna seringkali diposisikan berdiri untuk menunjukkan bahwa ia tetap merupakan seseorang yang berkuasa. Dalam hal *props* atau properti, Makbul juga menggunakan dua properti utama yang melambangkan politik dan kekuasaan (*power*) dalam film ini, yaitu catur dan senapan.

Semua usaha yang dilakukan oleh Jenderal Purna untuk mengambil hati Rakib sejalan dengan prinsip persuasi Cialdini, terutama dalam hal *liking* (menyukai) dan *reciprocity* (timbal balik). Memanfaatkan situasi ayah Rakib yang berada di penjara, Jenderal Purna berusaha mengambil peran seorang ayah agar Rakib memandangnya sebagai figur ayah yang sempurna—seorang yang terpandang, memiliki kuasa, namun juga memiliki sisi penyayang. Hal tersebut kemudian sesuai dengan hegemoni Gramsci, di mana kaum hegemonik menggunakan cara-cara yang lebih persuasif untuk menggiring kaum terhegemoni. Rakib yang memiliki latar belakang keluarga sebagai pelayan keluarga Jenderal Purna pun dengan mudah tergiring oleh hegemoni Jenderal Purna sehingga Rakib dapat mematuhi secara sadar dan tanpa paksaan. Hal ini dibuktikan dengan Rakib yang secara sukarela menawarkan bantuan kepada Jenderal Purna untuk mencari pelaku yang merusak poster kampanyenya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., & Wijaya, E. (2019, Desember). Pengantar mengenai hegemoni dan hukum: menyoal kembali bekerjanya hukum di masyarakat. *Jurnal Magister Hukum Udayana*, 8(4), 494-508.
- Cialdini, R. B. (2009). *Influence: The psychology of persuasion*. HarperCollins.

- Cicilia, M. (2021, November 15). "Autobiography" film panjang pertama dari Makbul Mubarak. Antara News. <https://www.antaranews.com/berita/2524465/autobiography-film-panjang-pertama-dari-makbul-mubarak>
- Dewi, A. K. (2010, Oktober 12). *Semiotika, bagian I*. ISI Denpasar. <https://isi-dps.ac.id/semiotika-bagian-i/>
- Fathurrozak. (2023, Januari 18). *Makbul Mubarak menjawab tentang autobiography*. Media Indonesia. <https://mediaindonesia.com/weekend/551807/makbul-mubarak-menjawab-tentang-autobiography>
- Kusumayanti, D. D., Mukharomah, K. N., Wijayanti, E. C., Andriaka, R., & Sasli, S. A. (2022, Agustus). Analisis aspek-aspek hegemoni dan dominasi sosial ekonomi dalam serial 'squid game'. *Jurnal Entitas Sosiologi*, 11(2), 135-150.
- Latifah, S., & Putra, C. R. W. (2020, Mei). Representasi hegemoni kekuasaan pada zaman kolonial dan orde baru dalam novel balada supri. *Leksema: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 5(1), 65-82.
- Martin, J. (2023, Januari 13). *Antonio Gramsci*. Stanford Encyclopedia of Philosophy. <https://plato.stanford.edu/archives/spr2023/entries/gramsci/>
- Patria, N., & Arief, A. (1999). *Antonio Gramsci: Negara dan hegemoni*. Pustaka Pelajar.
- Prihastuti, H. R. (2015). *Konstruksi hegemoni kekuasaan pemerintah orde baru*

terhadap tokoh-tokoh PKI dalam novel pulang karya Leila S Chudori

[Skripsi thesis, Universitas Airlangga].

Ricciardelli, L., Shanahan, J. O., & Young, G. (2020). *Undergraduate research in film*. Routledge.

Rose, G. (2016). *Visual methodologies* (4th ed.). Sage Publications.

Siswati, E. (2017). Anatomi teori hegemoni Antonio Gramsci. *Jurnal Translitera*, 5, 11-32.

Yuliasuti, D. (2023, Maret). Representasi kekuasaan dan kekerasan dalam film autobiography karya sutradara Makbul Mubarak dalam perspektif Roland Barthes. *Intelektiva*, 4(7), 1-9.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA